

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) di MA Al Imaroh telah dilaksanakan cukup lama, kurang lebih 12 tahun (2010-2022) berawal dari kegiatan yang hanya dilakukan ketika bulan Ramadhan, berubah menjadi kegiatan MABIT yang sudah terjadwal dan dilaksanakan setiap bulan. Kegiatan MABIT ini merupakan program wajib dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Adanya kegiatan MABIT ini dilatarbelakangi oleh adanya manfaat yang besar untuk siswa yang disadari oleh guru-guru, baik dari sisi *zhahir* ataupun *bathin*, memberikan pengaruh yang positif dalam jangka panjang, baik setelah siswa selesai mengikuti kegiatan MABIT ataupun setelah siswa lulus dari MA Al Imaroh, terutama dari segi ibadah, salah satu upaya mewujudkan visi MA Al Imaroh, yakni *membentuk generasi cerdas, terampil dan bertaqwa* dan meminimalisir kegiatan-kegiatan siswa dan siswi yang kurang bermanfaat di malam minggu. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sholat wajib berjamaah, sholat *sunnah rawatib* (*qobliyah* dan *ba'diyah*), membaca Al Quran bersama-sama baik sebelum ataupun sesudah melaksanakan sholat, berdzikir dan berdoa setelah melaksanakan sholat, mendengarkan tausiyah atau materi dari ustadz dan ustadzah MA Al Imaroh, sholat tahajjud dan muhasabah diri. Dari serangkaian kegiatan ibadah yang dilaksanakan tersebut, dikatakan kegiatan MABIT dapat menumbuhkan kesadaran beribadah siswa.
2. Bentuk kesadaran beribadah (sholat wajib dan sholat *sunnah rawatib*) yang disadari dan dirasakan oleh siswa MA Al Imaroh di antaranya melaksanakan sholat wajib (salah satunya shalat subuh) dan *sunnah rawatib* dengan kesadaran sendiri (tanpa diperintah dan tanpa adanya

paksaan), melaksanakan sholat tepat waktu, menyadari bahwa apa yang dilakukan tidak lepas dari pengawasan Allah, melaksanakan sholat dengan khushyuk dan melaksanakan sholat dengan niat Lillahi Ta'ala.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan MABIT di MA Al Imaroh. Faktor pendukung kegiatan MABIT di MA Al Imaroh di antaranya adanya dukungan dari orang tua, adanya dukungan dari pihak Yayasan Pendidikan Islam Al Imaroh, sarana dan prasarana yang mendukung, serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan MABIT di MA Al Imaroh. Sedangkan faktor penghambat kegiatan MABIT di MA Al Imaroh di antaranya adanya Virus COVID-19 dan adanya kegiatan lain di hari yang sama dengan kegiatan MABIT.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ditujukan kepada:

1. Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah mempertahankan kegiatan MABIT ini agar terus berjalan, mengingat manfaatnya yang sangat baik bagi siswa, memberikan perhatian lebih pada kegiatan MABIT agar dapat terlaksana lebih maksimal, dan memberikan perhatian lebih terhadap ibadah siswa, dengan menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan orang tua siswa.

2. Siswa

Hendaknya tidak pernah lelah untuk selalu berusaha memperbaiki ibadah yang dirasa masih cukup kurang, selalu mengamalkan apa yang telah didapat dan dipelajari ketika MABIT di sekolah agar tidak sia-sia, mencatat hal-hal penting pada saat kegiatan tausiyah atau pemberian materi agar tidak lupa dan mempertahankan semangat dalam mengikuti kegiatan MABIT di sekolah.

3. Orang Tua

Hendaknya selalu mengawasi ibadah yang dilakukan putra putrinya di rumah, terutama dalam hal sholat, baik sholat wajib ataupun sholat *sunnah* agar anak senantiasa mengerjakannya, mengontrol anak dalam bermain *gadget*, sehingga apabila telah masuk waktu sholat, anak segera melaksanakan sholat dan tidak terlena pada *gadget*, serta selalu mengkomunikasikan perihal ibadah sholat wajib dan *sunnah* yang dikerjakan oleh anak kepada pihak sekolah.

